

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari 15 responden maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi berdasarkan kategori usia 0 – 11 bulan sebanyak 8 responden (53,33%). Jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari perempuan sebanyak 8 responden (53,33%). Penyakit penyerta dengan bronkopneumonia sebanyak 3 responden (20,00%). Durasi lama pemakaian ventilator 0 – 5 hari sebanyak 13 responden (86,7%). Mode ventilator yang paling banyak digunakan yaitu mode PCV sebanyak 9 responden (60,00%). Dan yang tidak menggunakan obat sedasi/analgesik sebanyak 7 responden (46,67%).
2. Status hemodinamik sebelum dilakukan terapi murottal surah Ar-Rahman didapatkan hasil yaitu *respiratori rate* sebesar 29,6. SpO2 sebesar 94,33. *Heart rate* sebesar 121,33 bpm. Tekanan darah sistolik sebesar 95,20 mmHg, tekanan darah diastolik sebesar 55,67 mmHg. *Mean arterial pressure* (MAP) sebesar 72,07 mmHg. Dan *capillary refill time* (CRT) sebesar 3,27.
3. Status hemodinamik setelah dilakukan terapi murottal surah Ar-Rahman didapatkan hasil *respiratori rate* sebesar 30,27. SpO2

sebesar 95,20. *Heart rate* sebesar 119,80. Tekanan darah sistolik sebesar 93,93. Sedangkan tekanan darah diastolik sebesar 55,87. *Mean arterial pressure* (MAP) sebesar 72,69. Dan *capillary refill time* (CRT) sebesar 2,40.

4. Pemberian terapi murottal surah Ar-Rahman tidak berpengaruh terhadap *respiratori rate* dengan nilai $p=0,725$ ($p>0,05$). SpO2 dengan nilai $p=0,95$ ($p>0,05$). *Heart rate* dengan nilai $p=0,279$ ($p>0,05$), tekanan darah sistolik dengan nilai $p=0,377$ ($p>0,05$) dan diastolik dengan nilai $p=0,853$ ($p>0,05$), dan *mean arterial pressure* (MAP) dengan nilai $p=0,665$ ($p>0,05$) yang berarti tidak berpengaruh terhadap status hemodinamik. Terapi murottal hanya berpengaruh pada *capillary refill time* (CRT) responden saja dengan nilai $p=0,01$ ($p<0,05$) yang berarti terapi murottal surah Ar-Rahman berpengaruh terhadap status hemodinamik.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang pengaruh pemberian terapi murottal surah Ar-Rahman terhadap status hemodinamik anak yang terpasang ventilasi mekanik di ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda, terdapat beberapa saran diantaranya adalah:

1. Bagi pasien

Diharapkan pemberian terapi murottal surah Ar-Rahman ini

dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap status hemodinamik anak sehingga dapat meningkatkan status kesehatan anak.

2. Bagi perawat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi dalam memberikan terapi selain terapi farmakologis. Sehingga tahapan penyembuhan bias maksimal karena pasien akan merasa lebih rileks dan mendapatkan dampak positif dari terapi murottal yang sudah diberikan. Karena pada penelitian ini terapi murottal memberikan perubahan positif pada status hemodinamik khususnya pada *capillary refill time* (CRT).

3. Bagi tenaga kesehatan lainnya

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan terapi selain terapi farmakologis.

4. Bagi rumah sakit

Diharapkan dapat memberikan rujukan bagi bidang diklit keperawatan dalam mengembangkan kebijakan terkait dengan pengembangan kompetensi perawat unit intensif.

5. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan mampu memberikan rujukan dalam melaksanakan proses pembelajaran mengenai asuhan keperawatan pada pasien.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan penambahan jumlah sampel dan melakukan metode observasi penuh selama pengambilan data untuk menyempurnakan penelitian ini. Faktor-faktor lain seperti factor lingkungan, factor obat-obatan belum dapat dikontrol oleh peneliti. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti terapi lain yang dapat mempengaruhi status hemodinamik pada pasien anak yang terpasang ventilasi mekanik.